

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini hampir tidak mungkin masyarakat tidak terkena paparan media. Disadari atau tidak media sudah menjadi bagian dari hidup manusia saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman kehadiran media makin beragam dengan segala jenis kontennya. Media *online* merupakan media yang paling populer saat ini, dengan menggunakan internet khalayak dapat dengan mudah untuk mengakses media tersebut dengan menggunakan sebuah perangkat komputer ataupun gawai. Perkembangan teknologi berbasis internet memberikan informasi alternatif bagi masyarakat dalam mencari dan memanfaatkan sumber-sumber informasi untuk memenuhi kebutuhannya memperoleh informasi (Hadi, 2019, p. 69).

Jurnalis merupakan sebuah pekerjaan yang mengumpulkan, menulis, mengedit, dan mempublikasi sebuah berita kepada masyarakat. Jurnalis merupakan orang yang harus selalu tahu lebih dulu tentang fakta atau peristiwa yang dinilai penting atau menarik bagi masyarakat. Khalayak selalu menunggu kabar terbaru yang secara rutin dihadirkan oleh media massa (Muslimin, 2017, p. 1). Di Indonesia peran reporter sangatlah penting. Karena banyaknya perubahan yang akan datang baik dalam bidang sosial atau teknologi, sehingga membutuhkan seorang yang memiliki kemampuan mencari dan memperoleh berita untuk disebarkan kepada publik. Reporter memiliki peran untuk memberikan informasi kepada publik secara aktual dan cepat. Selain memiliki kemampuan jurnalistik, reporter juga dapat menulis dengan baik dan benar, serta dapat menyampaikan berita dengan ucapan kata yang baik di depan layar.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang, membuat pola konsumsi informasi yang digunakan oleh masyarakat beralih melalui *online*. Media *online* memiliki beberapa karakteristik seperti multimedia (informasi teks, audio, video, dan grafis), aktual, cepat, kapasitas luas (halaman web dapat menampung naskah sangat

Gambar 1.1 menjelaskan Indonesia menjadi peringkat kelima dalam mengakses internet melalui gawai. Waktu yang digunakan masyarakat dalam mengakses internet yakni 4 jam 46 menit. Media berbasis internet yang menjadi pilihan masyarakat dalam mengakses konten seperti Youtube, *Instagram*, Tiktok, dll (Teknoia.com).

Teknologi yang berkembang saat ini sangat berpengaruh bagi semua kalangan, terutama pada bidang komunikasi. Alat komunikasi yang serba canggih saat ini menghadirkan produk berupa perangkat elektronik, salah satunya gawai yang merupakan alat canggih dan dapat dimiliki oleh siapa saja termasuk jurnalis. Hal ini karena gawai dapat digunakan dimana saja dan dapat dibawa kemana saja, serta memiliki banyak fungsi membuat, mengirim, dan menerima berita bahkan menerima siaran televisi (Machmud, 2012, p. 57).

Jurnalistik merupakan kegiatan yang melaporkan berbagai kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat. Sebagai media pembelajaran apalagi *online reporter BeritaIndonesia.Link* dituntut untuk meliput atau menyampaikan informasi dengan menggunakan gawai. Sebagai pekerja media juga harus sigap dalam memanfaatkan fasilitas yang ada termasuk fitur dan aplikasi pada gawai, guna meningkatkan kinerja jurnalis dalam membuat konten ataupun *memposting* berita.

Menurut Paul Bradshaw dalam Romli (2012) menyatakan seorang jurnalis *online* harus memegang lima prinsip jurnalistik *online* pertama keringkasan (*brevity*) seorang jurnalis diminta untuk dapat meringkas sebuah cerita atau hasil liputan yang diperolehnya tidak menuliskan panjang lebar sehingga pembaca tidak mendapatkan informasi yang diinginkan. Kedua, kemampuan beradaptasi (*adaptation*) di tengah kemajuan teknologi jurnalis juga perlu beradaptasi terutama pada teknologi dan mengetahui cara penggunaan sehingga dapat menghasilkan gambar, video, atau suara yang baik. Ketiga, dapat dipindai (*scannability*) jurnalis harus dapat memudahkan audiens terkait dengan situs-situs *online* sehingga pembaca tidak merasa terpaksa dalam membaca sebuah berita. Keempat, interaktivitas (*interactivity*) dengan adanya jurnalistik *online* pembaca secara tidak langsung dapat terlibat karena pembaca

situs online dapat memberikan tanggapan pada kolom komentar sehingga jurnalis dan audiens dapat saling berinteraksi. Kelima, komunitas dan percakapan (*community and conversation*) jurnalistik *online* dan jurnalistik cetak tentunya berbeda, jurnalis *online* memiliki arus timbal balik antar jurnalis dan publik, sehingga jaringan komunitas dapat diperoleh (Romli, 2012, p. 17).

Gambar 1.2 Jurnalis Di Australia sedang belajar mojo



Sumber : Burum, I., & Quinn, S. (2015).

Gambar 1.2 menjelaskan bahwa pada bidang jurnalistik, belajar menggunakan gawai merupakan hal yang terpenting. Tidak hanya terjadi di Indonesia saja tetapi jurnalis warga yang berasal dari Australia belajar *Mobile Journalism* atau jurnalis gawai. Gambar tersebut diambil dari buku yang ditulis oleh Burum, I., & Quinn, S. (2015). Hingga sekarang penggunaan gawai dalam bidang jurnalistik sangat dibutuhkan. Beberapa reporter TV atau *online* lebih memilih untuk menggunakan gawai. Memang hasil yang diberikan oleh gawai akan sangat berbeda jika dibandingkan dengan kamera. Namun, hal itu dapat ditoleransi karena waktu menjadi kunci utama bagi media untuk bisa memberitakan sebuah peristiwa secara cepat.

Selain itu, media *online* juga memanfaatkan gawai untuk meliput, mengambil foto, atau menulis dengan menggunakan gawai. Salah satunya adalah

BeritaIndonesia.Link, reporternya memanfaatkan gawai sebagai alat bantu untuk membuat sebuah berita dan melakukan *live report*. Pengelolaan berita pada media *BeritaIndonesia.Link* berbeda dengan media *online* lainnya. Karena, media yang berbasis *online* hadir untuk menjangkau masyarakat yang ingin memperoleh berita dalam bentuk video. Di dalam bentuk *platform* media ini menghadirkan berita-berita aktual dalam bentuk video, yang membuat masyarakat memperoleh berita *up to date* dengan menonton video dengan durasi yang singkat. Tidak hanya berita *hard-news* tetapi peliputan berita *soft-news* juga memanfaatkan gawai. Video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menciptakan gambar suatu objek yang bergerak dan ditambah dengan suara yang menyesuaikan. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Arsyad, 2013, p. 162)

Berangkat dari hal tersebut, penulis memilih melaksanakan program magang di media *online BeritaIndonesia.Link*. Penulis sangat tertarik dalam dunia jurnalistik terutama dalam bidang peliputan, baik menggunakan kamera ataupun gawai. Dengan hadirnya *BeritaIndonesia.Link*, penulis menemukan wadah yang tepat untuk menyalurkan keinginan dan ilmu yang telah dipelajari. Penulis juga berkesempatan belajar lebih dalam teknik dan elemen-elemen dalam peliputan menggunakan gawai dan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk menghasilkan liputan yang bagus. Belajar dari senior dan rekan-rekan yang sudah berpengalaman dalam melakukan peliputan dilapangan dengan menggunakan gawai. Tidak hanya melakukan peliputan lapangan saja, tetapi penulis juga diminta untuk membuat naskah dari hasil liputan, lalu mengirimkan melalui *whatsapp* atau *google drive* kepada editor.

1. 2 Tujuan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang di *Beritaindonesia.link* penulis memiliki tujuan, di antaranya adalah:

1. Mengasah kemampuan dalam memproduksi sebuah berita menggunakan gawai

2. Mendalami bagaimana proses kerja magang sebagai reporter
3. Mengasah kemampuan menulis naskah berita *hard news* dan *soft news*
4. Mengetahui produksi berita dalam media *online Beritaindonesia.link*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan penulis sejak 17 Agustus 2020 - 25 Oktober 2020 sebagai reporter yang meliput menggunakan gawai di media *BeritaIndonesia.link*.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan magang di media Berita Indonesia Link mulai tanggal 17 Agustus 2020 - 25 Oktober 2020. Penulis datang ke kantor setiap harinya. Jam kerja sesuai dengan penugasan perhari, tehitung mulai pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB. Bekerja dimulai dari Senin – Sabtu.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mengirimkan surat lamaran kerja magang sejak 24 juni 2020, termasuk PasangMata.com, Prambors Radio, Staradiotangerang, IDNTimes, tetapi hanya mendapat balasan dari PasangMata.com dan sudah mencapai tahap wawancara tetapi tidak diterima. Penulis mencoba mencari tahu beberapa media yang buka lowongan magang dengan menghubungi beberapa teman yang sudah magang di media tersebut. Salah satunya menjawab bahwa *Beritaindonesia.link* masih sedang membuka lowongan magang sehingga penulis langsung mengirimkan daftar riwayat hidup (*Curriculum Vitae*) serta portofolio via *google drive* pada 13 Agustus 2020 kepada kontak yang penulis dapat, yaitu via *whatsapp* Machroni Kusuma.

Di hari itu juga penulis langsung mendapat balasan dari pihak *Beritaindonesia.link*, yaitu bapak Marchori Kusuma. Membalas dan langsung menentukan jadwal wawancara pada 14 Agustus 2020 secara langsung di kantor dengan membawa *hard copy* dan berkas yang dibutuhkan. Di hari itu juga bapak Machroni menyatakan menerima penulis sebagai jurnalis lapangan dengan menggunakan gawai, karena lebih mudah. Penulis diberikan waktu satu hari untuk beradaptasi agar hari Senin sudah bisa untuk mulai bekerja. Tidak hanya meliput dilapangan penulis juga diminta untuk menulis naskah tentang hal yang diliputnya. Kemudian, penulis harus memberikan berkas kartu kerja magang (KM) 2 untuk diserahkan kepada media *Beritaindonesia.link*.

Setiap harinya, saat KM 2 keluar beserta dengan KM 4 dan 5 yang merupakan daftar kehadiran kerja magang dan laporan setiap minggunya ditandatangani oleh bapak Machroni sebagai pemimpin redaksi yang setiap harinya datang ke kantor.